



PT mandom Indonesia Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
TIDAK DIAUDIT**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014
PT MANDOM INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Muhammad Makmun Arsyad
Alamat kantor : Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Grand Prima Bintara C3/8 Bekasi Barat
Nomor Telepon : 021 - 6510061
Jabatan : Presiden Direktur / CEO

2. Nama : Monalisa Octavia
Alamat kantor : Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Kav DKI BIK 98/26 Meruya Utara Kembangan Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 6510061
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2015

Presiden Direktur / CEO

Direktur

Muhammad Makmun Arsyad

Monalisa Octavia

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014

	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 *) Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	136,022,794,003	95,091,166,887	73,824,541,258
Investasi	6	2,905,109,991	6,021,443,828	5,366,087,034
Piutang usaha	7			
Pihak berelasi	29	374,263,829,754	313,689,080,745	282,342,000,723
Pihak ketiga		12,678,500,848	5,553,584,414	6,828,459,530
Piutang lain-lain	8	1,331,710,072	1,206,645,426	1,096,723,398
Persediaan - bersih	9	397,043,459,648	419,658,098,409	330,318,448,755
Uang muka		3,140,685,735	1,423,971,074	2,023,545,478
Biaya dibayar dimuka	10	10,308,948,255	6,866,111,006	6,458,847,648
Pajak dibayar dimuka	11	5,173,853,635	24,507,196,014	18,246,626,954
Jumlah Aset Lancar		942,868,891,941	874,017,297,803	726,505,280,778
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain	8	1,976,179,121	1,625,890,545	1,333,430,112
Biaya dibayar dimuka	10	197,450,988	269,445,874	1,785,235,696
Aset pajak tangguhan - bersih	25	43,926,238,437	43,707,362,431	40,314,619,442
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 624.596.526.405 pada 31 Maret 2015 Rp 605.886.738.182 pada 31 Desember 2014 dan Rp 542.489.016.162 pada 31 Desember 2013	12	963,015,749,580	923,951,560,313	684,459,614,584
Klaim pengembalian pajak	11	10,371,928,589	10,371,928,589	10,371,928,589
Perangkat lunak komputer	13	2,874,883,769	3,671,730,465	6,452,820,057
Uang jaminan	14	6,307,918,056	6,064,621,304	5,174,025,182
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,028,670,348,540	989,662,539,521	749,891,673,662
JUMLAH ASET		1,971,539,240,481	1,863,679,837,324	1,476,396,954,440

*) Disajikan kembali (lihat catatan 2q)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014 (lanjutan)

	Catatan	31 Maret 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 *) Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	15			
Pihak berelasi	29	17,390,674,357	20,111,550,270	19,278,018,823
Pihak ketiga		62,081,278,782	64,302,964,356	73,145,355,265
Utang lain-lain pada pihak ketiga		20,714,258,407	11,491,167,855	8,904,419,614
Utang pajak	16	24,794,857,215	27,431,096,217	26,565,921,864
Biaya yang masih harus dibayar	17			
Pihak berelasi	29	8,991,850,930	13,396,981,049	15,432,980,334
Pihak ketiga		61,981,497,134	67,363,653,884	57,554,790,098
Uang muka yang diterima	31	246,250,000,000	98,500,000,000	-
Jaminan pelanggan		2,629,866,991	2,500,423,828	2,439,092,034
Utang bank	18	80,000,000,000	180,956,000,000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		524,834,283,816	486,053,837,459	203,320,578,032
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	19	152,717,886,921	125,455,038,661	121,419,167,515
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 804.266.668 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100,533,333,500	100,533,333,500	100,533,333,500
Tambahan modal disetor	21	188,531,610,794	188,531,610,794	188,531,610,794
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	6	108,230,625	2,613,984,500	2,019,959,500
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas imbalan Pasca kerja		(17,948,074,019)	(31,333,481,064)	(31,333,481,064)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	27	20,106,666,700	20,106,666,700	20,106,666,700
Tidak ditentukan penggunaannya		1,002,655,302,144	971,718,846,774	871,799,119,463
Jumlah Ekuitas		1,293,987,069,744	1,252,170,961,204	1,151,657,208,893
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,971,539,240,481	1,863,679,837,324	1,476,396,954,440

*) Disajikan kembali (lihat catatan 2q)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2015 DAN 2014

	2015 Rp	Catatan	2014 Rp
PENJUALAN BERSIH	653,797,043,003	22,29	589,694,139,094
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>400,478,110,794</u>	23,29	<u>362,197,642,152</u>
LABA BRUTO	<u>253,318,932,209</u>		<u>227,496,496,942</u>
BEBAN USAHA		24	
Penjualan	110,606,495,456		104,376,249,902
Umum dan administrasi	<u>41,255,896,664</u>		<u>36,780,509,961</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>151,862,392,120</u>		<u>141,156,759,863</u>
LABA USAHA	<u>101,456,540,089</u>		<u>86,339,737,079</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	848,631,790	5,6	669,191,515
Keuntungan atas penjualan aset tetap	45,840,908	12	1,100,000
Kerugian penurunan nilai persediaan	(2,588,995,722)	9	(3,648,313,729)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(168,171,450)		(926,712,310)
Lain-lain - bersih	<u>(12,602,564,722)</u>	31	<u>1,918,121,443</u>
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(14,465,259,196)</u>		<u>(1,986,613,081)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>86,991,280,893</u>		<u>84,353,123,998</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		25	
Pajak kini	(18,993,606,000)		(18,640,132,000)
Pajak tangguhan	<u>(5,727,738,459)</u>		<u>(2,962,217,567)</u>
Beban Pajak - Bersih	<u>(24,721,344,459)</u>		<u>(21,602,349,567)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	62,269,936,434		62,750,774,431
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Realisasi kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	(2,613,984,500)		-
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	108,230,625	6	371,120,000
Keuntungan / (kerugian) aktuarial atas liabilitas Imbalan kerja	(17,948,074,019)		-
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u>41,816,108,540</u>		<u>63,121,894,431</u>
LABA PER SAHAM DASAR	310	26	312

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

Catatan	Modal disetor		Tambahkan modal disetor		Pendapatan Komprehensif lain		Saldo laba		Jumlah ekuitas *)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Keuntungan / kerugian aktuarial atas kewajiban Imbalan Kerja *)	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya *)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2013	100,533,333,500	188,531,610,794	-	1,604,644,500	-	786,045,320,420	1,096,821,575,914		
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	160,148,465,833	160,148,465,833		
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(31,333,481,064)	-	-	-	(31,333,481,064)		
Keuntungan / kerugian aktuarial atas kewajiban Imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-		
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	-	415,315,000	-	(74,394,666,790)	415,315,000		
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(74,394,666,790)		
Saldo per 1 Januari 2014	100,533,333,500	188,531,610,794	(31,333,481,064)	2,019,959,500	-	871,799,119,463	1,151,657,208,893		
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	174,314,394,101	174,314,394,101		
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-		
Keuntungan / kerugian aktuarial atas kewajiban Imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-		
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	-	594,025,000	-	-	594,025,000		
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	594,025,000	-	174,314,394,101	174,908,419,101		
Dividen kas	-	-	-	-	-	(74,394,666,790)	(74,394,666,790)		
Saldo per 31 Desember 2014	100,533,333,500	188,531,610,794	(31,333,481,064)	2,613,984,500	-	971,718,846,774	1,252,170,961,204		
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	62,269,936,434	62,269,936,434		
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(17,948,074,019)	-	-	(31,333,481,064)	(49,281,555,083)		
Keuntungan / kerugian aktuarial atas kewajiban Imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-		
Realisasi revaluasi nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(2,613,984,500)	-	-	(2,613,984,500)		
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	-	108,230,625	-	-	108,230,625		
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	(17,948,074,019)	(2,505,753,875)	-	30,936,455,370	10,482,627,476		
Saldo per 31 Maret 2015	100,533,333,500	188,531,610,794	(17,948,074,019)	108,230,625	-	1,002,655,302,144	1,293,987,069,744		

*) Disajikan kembali (lihat catatan 2q)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2015 DAN 2014

	2015 Rp	Catatan	2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	632,257,113,870		565,936,112,032
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:			
Penghasilan bunga	848,631,790	5,6	669,191,515
Beban keuangan	(1,922,938,467)	18	-
Pemasok	(300,456,433,354)		(279,741,397,524)
Karyawan	(118,126,655,355)		(76,228,671,752)
Royalti	(29,404,436,929)	23	(26,835,056,844)
Beban penjualan	(111,631,088,676)	24	(80,150,288,515)
Pajak penghasilan	(14,231,746,422)	25	(11,360,491,981)
Beban umum dan lainnya	(13,173,995,644)	24	(24,697,644,944)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	44,158,450,813		67,591,751,987
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan deposito berjangka	(2,629,866,991)	6	-
Pencairan deposito berjangka	2,500,423,828	6	-
Investasi pada efek tersedia untuk dijual	3,001,119,000	6	-
Hasil penjualan aset tetap	45,840,908	12	1,100,000
Perolehan aset tetap	(53,069,943,295)	12	(26,994,731,844)
Uang muka yang diterima dari penjualan segera terjadi tanah dan bangunan	147,750,000,000		-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	97,597,573,450		(26,993,631,844)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank	(101,785,100,000)	18	-
Pembayaran dividen	-		-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(101,785,100,000)		-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	39,970,924,263		40,598,120,143
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	95,091,166,887		73,824,541,258
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	960,702,853		(2,505,612,228)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	136,022,794,003		111,917,049,173

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana tertuang dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-43773.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26905. Perubahan terakhir berkaitan dengan rencana relokasi Kantor Pusat dan Pabrik di Sunter ke Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada bulan Januari 2015, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 24 April 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-02144.40.20.2014 tanggal 30 April 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dengan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Januari 2001. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina, Thailand, India, Singapura, Taiwan, Korea dan Hongkong.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 201.066.667 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Presiden Komisaris	Tatsuya Arichi	Tatsuya Arichi
Komisaris	Motonobu Nishimura Harjono Lie	Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen	Joko Santoso Wigianto Djasman	Joko Santoso Wigianto Djasman
Presiden Direktur/CEO	Takeshi Hibi	Takeshi Hibi
Direktur Managing Senior Independen	Muhammad Makmun Arsyad	Muhammad Makmun Arsyad
Direktur Managing Senior	Hiroaki Yagi	Hiroaki Yagi
Direktur Senior	Herman Saleh Norikazu Furubayashi Shinya Nagai	Herman Saleh Norikazu Furubayashi Shinya Nagai
Direktur	Tugiyono Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Hideo Yamanaka Yasumasa Yoshida Effendi Tandil Liandhajani Monalisa Octavia Masahiro Ozaki	Tugiyono Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Hideo Yamanaka Yasumasa Yoshida Effendi Tandil Liandhajani Monalisa Octavia Masahiro Ozaki

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Ketua	Joko Santoso Wigianto	Joko Santoso Wigianto
Anggota	Djasman Chairul Marom Heri Martono	Djasman Chairul Marom Heri Martono

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 4.929 dan 5.080 karyawan.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan

ISAK 27 membahas akuntansi pengalihan aset tetap oleh entitas yang menerima pengalihan tersebut dari pelanggannya dan menyimpulkan bahwa ketika pos aset tetap alihan memenuhi definisi aset dari perspektif entitas yang menerima, entitas yang menerima harus mengakui aset tersebut sebesar nilai wajarnya pada tanggal pengalihan, dengan saldo kredit yang dihasilkan dari transaksi pengalihan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 23, Pendapatan.

- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

ISAK 28 memberikan panduan akuntansi atas pengakhiran liabilitas keuangan dengan menerbitkan instrumen ekuitas. Secara khusus, ISAK 28 mensyaratkan bahwa instrumen ekuitas yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut akan diukur pada nilai wajarnya, dan setiap selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diakhiri dengan imbalan yang dibayarkan akan diakui dalam laba rugi.

Penerapan ISAK 27 dan 28 tidak mempunyai dampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Perusahaan tidak melakukan transaksi tersebut.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan ini tidak diperkenankan:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diizinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.
- PSAK 46, Pajak Penghasilan
Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Berdasarkan amandemen, tersebut kecuali praduga ini dapat dibantah (*presumption is rebutted*), pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang disyaratkan untuk mencerminkan konsekuensi pajak dari pemulihan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan. Praduga penjualan ini dapat dibantah (*presumption is rebutted*) jika properti investasi dapat disusutkan dan investasi properti dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengkonsumsi secara substantial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.
- PSAK 48, Penurunan Nilai Aset
PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.
- PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian
Amandemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari “saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus” dan “realisasi dan penyelesaian secara simultan”. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46.
- PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi – lihat pembahasan dalam ISAK 26.

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- PSAK 66, Pengaturan Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. PSAK 66 mengatur bagaimana suatu pengaturan bersama harus diklasifikasikan dimana dua atau lebih pihak mempunyai pengendalian bersama. Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian. Sebaliknya berdasarkan PSAK 12, terdapat tiga jenis pengaturan bersama: pengendalian bersama entitas, pengendalian bersama aset dan pengendalian bersama operasi.

Pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dihapuskan. Ventura bersama berdasarkan PSAK 66 disyaratkan untuk dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas, dimana pengendalian bersama entitas berdasarkan PSAK 12 dapat dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas atau metode konsolidasi proporsional.

Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar tersebut menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus berikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. Contohnya, pengungkapan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan hirarki nilai wajar dalam tiga level yang saat ini diharuskan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan akan diperluas oleh PSAK 68 yang mencakup seluruh aset dan liabilitas dalam ruang lingkungnya.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Amandemen terhadap ISAK 26 mengklarifikasi akuntansi derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan Perusahaan. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Perusahaan.

Namun, manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

Kecuali PSAK 1 dan PSAK 24 yang dijelaskan diatas, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan uang jaminan yang memiliki pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan

diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas

terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan dan utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

P Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan pengembangan	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan

apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

m. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang

ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan panjang kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya Jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Revisi atas PSAK ini diterapkan secara retrospektif, Perusahaan telah menyajikan kembali periode komparatif sebagai berikut :

	31/12/2014		
	Dilaporkan sebelumnya Rp	Pengaruh perubahan Rp	Disajikan kembali Rp
Posisi keuangan			
Liabilitas imbalan pasca kerja	83.677.063.909	41.777.974.752	125.455.038.661
Aset pajak tangguhan	(33.262.868.743)	(10.444.493.688)	(43.707.362.431)
Ekuitas			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	971.718.846.774	(31.333.480.064)	940.385.366.710

	31/12/2013		
	Dilaporkan sebelumnya Rp	Pengaruh perubahan Rp	Disajikan kembali Rp
Posisi keuangan			
Liabilitas imbalan pasca kerja	79.641.192.763	41.777.974.752	121.419.167.515
Aset pajak tangguhan	(29.870.125.754)	(10.444.493.688)	(40.314.619.442)
Ekuitas			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	871.799.119.463	(31.333.480.064)	840.465.639.399

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara

hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba atau rugi.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode terjadinya revisi estimasi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi baik periode saat ini maupun masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada asumsi manajemen yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat tahunan yang diharapkan dari aset program dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan oleh karena itu, umumnya mempengaruhi beban yang diakui dan kewajiban yang tercatat di masa mendatang tersebut. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi dapat mempengaruhi secara material kewajiban pensiun.

Iklan dan Promosi

Estimasi atas biaya-biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berjalan dibuat oleh manajemen dengan mengacu kepada nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan aktivitas terkait yang sudah terencana. Estimasi tersebut digunakan sebagai dasar Perusahaan membukukan biaya iklan dan promosi yang masih harus dibayar.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	312.944.450	104.532.200
Yen	6.972.621	14.490.583
Dollar Amerika Serikat	4.278.468	3.433.440
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Resona Perdania	8.619.651.624	15.065.678.860
Bank Rakyat Indonesia	4.950.802.999	22.778.792.335
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	3.687.907.094	9.566.939.839
Bank Central Asia	3.666.821.906	1.341.356.401
Bank Mizuho Indonesia	820.731.358	8.097.685.409
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	590.603.699	10.169.462.692
Yen		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	2.331.138.336	646.499.246
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	24.139.976	23.116.546
Bank Mizuho Indonesia	7.074.813	6.787.952
Dollar Amerika Serikat		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9.280.273.164	6.075.140.056
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	7.631.111.898	21.113.216.516
Bank Mizuho Indonesia	62.792.994	59.714.239
Bank Resona Perdania	25.548.603	24.320.573
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	50.000.000.000	-
Bank Mizuho Indonesia	19.000.000.000	-
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	15.000.000.000	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10.000.000.000	-
Jumlah	<u>136.022.794.003</u>	<u>95.091.166.887</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	6,45% - 9,25%	-

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

6. INVESTASI

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>2.629.866.991</u>	<u>2.500.423.828</u>
Efek yang tersedia untuk dijual		
pada biaya perolehan		
Saldo awal	907.035.500	907.035.500
Penjualan	<u>(776.100.000)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	130.935.500	907.035.500
Laba yang belum direalisasi atas		
perubahan nilai wajar efek	<u>144.307.500</u>	<u>2.613.984.500</u>
Jumlah nilai wajar	<u>275.243.000</u>	<u>3.521.020.000</u>
Jumlah	<u><u>2.905.109.991</u></u>	<u><u>6.021.443.828</u></u>
Tingkat bunga per tahun		
deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat	0,55%	0,55%

Jangka waktu deposito berjangka diatas adalah satu (1) tahun

Perubahan laba yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2015</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	2.613.984.500	2.019.959.500
Laba realisasi penjualan efek	(2.437.750.000)	-
Perubahan nilai wajar efek	<u>(31.927.000)</u>	<u>594.025.000</u>
Jumlah	144.307.500	2.613.984.500
Pajak tangguhan	<u>(36.076.875)</u>	<u>-</u>
Laba belum realisasi nilai wajar efek	<u><u>108.230.625</u></u>	<u><u>2.613.984.500</u></u>

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

7. PIUTANG USAHA

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Asia Paramita Indah	326.590.319.561	306.061.746.508
Mandom Corporation, Jepang	6.238.446.101	7.223.228.176
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	7.514.070.285	636.555
Mandom Philippines Corporation	27.208.663.155	403.469.506
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	6.479.330.780	-
Mandom Taiwan	232.999.872	-
Sub-jumlah	<u>374.263.829.754</u>	<u>313.689.080.745</u>
Pihak ketiga		
Cosway (M) Sdn Bhd	11.335.375.736	4.936.749.312
Ace Distribution FZE (ACE)	490.281.031	-
PT Harmoni Mitra Jaya	632.265.507	616.835.102
PT Medikaloka Utama	136.098.574	-
PT Senayan Trikarya Sempana	84.480.000	-
Sub-jumlah	<u>12.678.500.848</u>	<u>5.553.584.414</u>
Jumlah	<u><u>386.942.330.602</u></u>	<u><u>319.242.665.159</u></u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	386.769.056.142	319.242.665.159
Jatuh tempo 1-30 hari	173.274.460	-
Jumlah	<u><u>386.942.330.602</u></u>	<u><u>319.242.665.159</u></u>
c. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	327.443.163.642	306.678.581.610
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	53.260.720.859	5.340.855.373
Yen	6.238.446.101	7.223.228.176
Jumlah	<u><u>386.942.330.602</u></u>	<u><u>319.242.665.159</u></u>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya periode kredit adalah 30 hingga 90 hari.

Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak ada kejadian atas tunggakan piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

Piutang usaha belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Manajemen beranggapan bahwa risiko kredit pelanggan tersebut adalah rendah. Umur rata-rata piutang untuk 31 Maret 2015 dan 2014 adalah 30 sampai 90 hari.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Pinjaman karyawan	3.304.649.193	2.829.295.971
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>1.976.179.121</u>	<u>1.625.890.545</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam		
satu tahun	1.328.470.072	1.203.405.426
Lain-lain	<u>3.240.000</u>	<u>3.240.000</u>
Jumlah	<u>1.331.710.072</u>	<u>1.206.645.426</u>

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan tiap bulan dengan pengurangan gaji karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

9. PERSEDIAAN

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Barang jadi	150.709.083.862	233.111.951.214
Barang dalam proses	48.404.960.377	30.598.348.036
Bahan baku	114.220.227.289	79.265.621.751
Bahan pengemas	71.100.774.005	55.976.548.337
Barang promosi dan lainnya	3.233.284.188	1.989.808.155
Barang dalam perjalanan	<u>11.016.368.493</u>	<u>22.223.275.941</u>
Jumlah	398.684.698.214	423.165.553.434
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1.641.238.566)</u>	<u>(3.507.455.025)</u>
Bersih	<u><u>397.043.459.648</u></u>	<u><u>419.658.098.409</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	3.507.455.025	1.601.334.022
Penambahan	2.588.995.722	24.357.966.126
Penghapusan	<u>(4.455.212.181)</u>	<u>(22.451.845.123)</u>
Saldo akhir	<u><u>1.641.238.566</u></u>	<u><u>3.507.455.025</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 27,5 juta dan JPY 50 juta pada tanggal 31 Maret 2015 dan US\$ 27,5 juta dan JPY 50 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31/03/2015	31/12/2014
	Rp	Rp
Iklan dan promosi	5.617.481.247	3.476.792.953
Sewa rumah	2.920.647.320	2.867.267.439
Asuransi	510.847.330	-
Lain-lain	1.457.423.346	791.496.488
Jumlah	10.506.399.243	7.135.556.880
Dikurangi bagian biaya dibayar dimuka jangka panjang:		
Iklan dan promosi	-	102.365.255
Sewa rumah	43.333.336	12.962.967
Lain-lain	154.117.652	154.117.652
Jumlah	197.450.988	269.445.874
Bagian jangka pendek:		
Iklan dan promosi	5.617.481.247	3.374.427.698
Sewa rumah	2.877.313.984	2.854.304.472
Asuransi	510.847.330	-
Lain-lain	1.303.305.694	637.378.836
Jumlah bagian lancar dari biaya dibayar dimuka	10.308.948.255	6.866.111.006

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Maret 2015 and 2014, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan.

Klaim pengembalian pajak

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009, No. 00005/406/09/092/11 tanggal 23 Maret 2011, yang menyatakan lebih bayar Rp 243.250.566, berbeda dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 11.594.291.232 yang dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan. Namun Perusahaan menyetujui koreksi hanya sebesar Rp 979.112.077 dan mengajukan surat keberatan No. 030/MA/ACC/IV/2011 atas jumlah sebesar Rp 10.371.928.589.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-67/WPJ.19/2012, yang menyatakan menolak surat keberatan yang disebutkan di atas dan tetap mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 243.250.566. Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, saldo lebih bayar Perusahaan dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

12. ASET TETAP

	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Maret 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.909.517.401	-	-	-	86.909.517.401
Bangunan dan pengembangan	193.140.781.690	-	-	8.048.770.000	201.189.551.690
Mesin dan peralatan	678.944.985.142	-	897.287.186	11.678.108.229	689.725.806.185
Perabotan dan perlengkapan	10.404.964.125	-	-	52.100.000	10.457.064.125
Kendaraan bermotor	42.450.564.326	756.998.552	71.500.000		43.136.062.878
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	475.062.140.563	7.100.503.245	-	(8.048.770.000)	474.113.873.808
Mesin dan peralatan	42.800.945.248	49.466.534.431	-	(11.678.108.229)	80.589.371.450
Perabotan dan perlengkapan	124.400.000	1.418.728.448	-	(52.100.000)	1.491.028.448
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>1.529.838.298.495</u>	<u>58.742.764.676</u>	<u>968.787.186</u>	<u>-</u>	<u>1.587.612.275.985</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	103.647.181.736	2.570.705.624	-	-	106.217.887.360
Mesin dan peralatan	455.461.694.996	16.146.509.460	897.287.186	-	470.710.917.270
Perabotan dan perlengkapan	8.984.930.402	192.945.203	-	-	9.177.875.605
Kendaraan bermotor	37.792.931.048	768.415.122	71.500.000	-	38.489.846.170
Jumlah	<u>605.886.738.182</u>	<u>19.678.575.409</u>	<u>968.787.186</u>	<u>-</u>	<u>624.596.526.405</u>
Nilai Tercatat	<u>923.951.560.313</u>				<u>963.015.749.580</u>

	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.909.517.401	-	-	-	86.909.517.401
Bangunan dan pengembangan	193.877.597.736	-	800.816.046	64.000.000	193.140.781.690
Mesin dan peralatan	611.339.425.990	733.850.730	8.407.995.755	75.279.704.177	678.944.985.142
Perabotan dan perlengkapan	10.219.129.876	94.659.000	348.488.472	439.663.721	10.404.964.125
Kendaraan bermotor	41.021.366.143	2.866.970.456	1.437.772.273	-	42.450.564.326
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	244.064.223.200	231.061.917.363	-	(64.000.000)	475.062.140.563
Mesin dan peralatan	39.363.979.998	78.716.669.427	-	(75.279.704.177)	42.800.945.248
Perabotan dan perlengkapan	153.390.402	410.673.319	-	(439.663.721)	124.400.000
Jumlah	<u>1.226.948.630.746</u>	<u>313.884.740.295</u>	<u>10.995.072.546</u>	<u>-</u>	<u>1.529.838.298.495</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	95.102.959.071	9.027.381.914	483.159.249	-	103.647.181.736
Mesin dan peralatan	402.407.631.970	61.389.085.522	8.335.022.496	-	455.461.694.996
Perabotan dan perlengkapan	8.578.176.253	755.242.621	348.488.472	-	8.984.930.402
Kendaraan bermotor	36.400.248.868	2.830.454.453	1.437.772.273	-	37.792.931.048
Jumlah	<u>542.489.016.162</u>	<u>74.002.164.510</u>	<u>10.604.442.490</u>	<u>-</u>	<u>605.886.738.182</u>
Nilai Tercatat	<u>684.459.614.584</u>				<u>923.951.560.313</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Biaya pokok penjualan (Catatan 23)	18.248.425.975	16.630.343.323
Beban usaha (Catatan 24)	<u>1.430.149.434</u>	<u>1.348.854.498</u>
Jumlah	<u><u>19.678.575.409</u></u>	<u><u>17.979.197.821</u></u>

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah di Sunter, Jakarta, dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 15-30 tahun yang akan jatuh tempo antara Juni 2015 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan bangunan dan perbaikan, biaya yang berkaitan dengan proyek untuk bangunan pabrik dan kantor di Cibitung, mesin dan peralatan dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi. Persentase penyelesaian untuk bangunan pabrik dan kantor pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 diperkirakan 98,5%. Aset dalam penyelesaian untuk bangunan pabrik dan kantor diharapkan akan selesai pada April 2015.

Persentase penyelesaian untuk konstruksi mesin dan peralatan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 diperkirakan masing-masing 79,6% dan 65,6%. Konstruksi ini diperkirakan akan selesai dalam enam bulan ke depan (Catatan 31). Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah biaya pinjaman dari utang bank seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 5,4 milyar (Catatan 18).

Sampai dengan 31 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian terpisah yang diadakan dengan PT Kajima Indonesia sebagai kontraktor untuk renovasi kantor baru dengan pesanan variasi pekerjaan yang berkaitan dengan pembangunan ruangan kantor, ruang ganti dan penyimpanan dan juga pekerjaan instalasi mekanik. Keseluruhan harga kontrak tersebut sebesar Rp 8 milyar dan US\$ 932,6 ribu (Catatan 31).

Pada tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Temas Lestari atas transaksi jual beli tanah dan bangunan di Sunter (Catatan 31).

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 206,3 juta dan Rp 463,2 milyar pada tanggal 31 Maret 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 342,1 milyar dan Rp 297,6 milyar.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari penjualan/ penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Biaya perolehan:		
Mesin dan peralatan	897.287.186	-
Perabotan dan perlengkapan	-	23.361.250
Kendaraan bermotor	71.500.000	-
Jumlah	<u>968.787.186</u>	<u>23.361.250</u>
Akumulasi penyusutan:		
Mesin dan peralatan	(897.287.186)	-
Perabotan dan perlengkapan	-	(23.361.250)
Kendaraan bermotor	(71.500.000)	-
Jumlah	<u>(968.787.186)</u>	<u>(23.361.250)</u>
Hasil penjualan aset tetap	<u>45.840.908</u>	<u>1.100.000</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>45.840.908</u>	<u>1.100.000</u>

13. PERANGKAT LUNAK KOMPUTER

	31/12/2015	31/12/2014
	Rp	Rp
Biaya perolehan	16.789.940.509	16.789.940.509
Akumulasi amortisasi	(13.915.056.740)	(13.118.210.044)
Nilai Tercatat	<u>2.874.883.769</u>	<u>3.671.730.465</u>

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Biaya pokok penjualan (Catatan 23)	317.293.841	312.619.949
Beban usaha (Catatan 24)	479.552.855	463.786.514
Jumlah	<u>796.846.696</u>	<u>776.406.463</u>

14. UANG JAMINAN

	31/03/2015	31/12/2014
	Rp	Rp
Keanggotaan	2.345.876.224	2.298.471.300
Pemasangan listrik	2.298.471.300	2.248.283.340
Lain-lain	1.663.570.532	1.517.866.664
Jumlah	<u>6.307.918.056</u>	<u>6.064.621.304</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

15. UTANG USAHA

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
Mandom Corporation, Jepang	17.390.674.357	20.111.550.270
Pihak ketiga		
PT New Red & White Manufactory	4.417.728.178	7.508.210.109
T. Hasegawa Co. Ltd.	3.085.734.425	7.132.343.237
PT Soci Mas	2.705.898.793	1.793.831.296
PT Chemco Prima Mandiri	2.502.846.861	4.241.401.162
PT Tiger Mandiri Pratama	2.349.813.730	2.044.183.937
PT Mane Indonesia	2.301.185.673	711.503.544
PT Chori Indonesia	2.126.647.056	1.508.428.640
PT Cahaya Jakarta Packaging	2.006.657.963	1.317.326.221
J.O. Cosmetics Co. Ltd.	1.905.916.869	1.990.677.748
PT Mega Putra	1.857.755.990	1.770.875.585
PT Itochu Indonesia	1.784.779.321	1.279.192.409
PT Tri Berkat Bangsa	1.750.181.400	191.268.000
PT Kirana Anindita	1.691.350.119	-
PT Cahaya Jakarta	1.684.581.919	1.481.364.169
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	1.582.630.280	827.269.632
PT Lautan Luas Tbk	1.569.189.785	106.855.343
Mitsubishi Corporation	1.450.753.920	1.785.762.000
PT Dai Nippon Printing Indonesia	1.432.259.620	3.875.389.579
PT Asia Hoda Indonesia	1.192.290.000	277.200.000
Itochu Corporation	1.168.139.520	1.166.374.400
PT United Can Company Limited	1.031.252.723	158.072.571
PT Givaudan Indonesia	1.028.176.604	-
Zhejiang Sunshine Industrial	1.024.914.991	-
PT Karsa Murni Centra Satya	-	1.162.231.800
PT Karsavicta Satya	-	1.601.600.000
PT Pura Barutama	-	1.270.613.691
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>18.430.593.042</u>	<u>19.100.989.283</u>
Sub-jumlah	<u>62.081.278.782</u>	<u>64.302.964.356</u>
Jumlah	<u><u>79.471.953.139</u></u>	<u><u>84.414.514.626</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
b. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	19.994.730.461	24.155.080.444
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	33.644.043.871	29.632.072.287
Yen	24.157.094.060	30.188.197.578
Euro	<u>1.676.084.747</u>	<u>439.164.317</u>
Jumlah	<u><u>79.471.953.139</u></u>	<u><u>84.414.514.626</u></u>
c. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	79.180.035.264	84.013.253.021
Jatuh tempo 1-30 hari	<u>291.917.875</u>	<u>401.261.605</u>
Jumlah	<u><u>79.471.953.139</u></u>	<u><u>84.414.514.626</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

16. UTANG PAJAK

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 25)	15.204.091.103	10.442.231.525
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.432.682.125	7.953.298.600
Pasal 23	1.501.795.141	630.428.878
Pasal 25	3.991.518.474	3.991.518.474
Pasal 26	956.425.517	1.586.328.881
Pasal 4 (2)	916.587.237	2.827.289.859
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>791.757.618</u>	-
Jumlah	<u><u>24.794.857.215</u></u>	<u><u>27.431.096.217</u></u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Iklan dan promosi	33.970.047.498	47.798.630.552
Karyawan	16.785.464.288	6.780.436.500
Royalti	3.514.499.362	5.035.739.549
Listrik, air dan telepon	3.721.191.224	4.014.032.319
Lain-lain	3.990.294.762	3.734.814.964
Sub-jumlah	<u>61.981.497.134</u>	<u>67.363.653.884</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Mandom Corporation Jepang	7.197.179.140	4.844.396.551
PT Asia Paramita Indah	1.794.671.790	8.552.584.498
Sub-jumlah	<u>8.991.850.930</u>	<u>13.396.981.049</u>
Jumlah	<u><u>70.973.348.064</u></u>	<u><u>80.760.634.933</u></u>

18. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa jaminan yang terdiri dari:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Resona Perdania maksimum kredit Rp 100 milyar	80.000.000.000	80.000.000.000
Bank Mizuho Indonesia maksimum kredit Rp 40 milyar	-	40.000.000.000
Dollar Amerika Serikat		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia maksimum kredit Rp 100 milyar dan US\$ 5,5 juta	-	42.296.000.000
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. maksimum kredit Rp 100 milyar	-	18.660.000.000
Jumlah	<u><u>80.000.000.000</u></u>	<u><u>180.956.000.000</u></u>
Tingkat bunga utang bank per tahun		
Rupiah	7,47% - 7,59%	7,65% - 8,60%
Dollar Amerika Serikat	-	0,53% - 0,62%

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan memanfaatkan fasilitas kredit dari Bank Resona Perdania sebesar Rp 80 milyar. Tingkat bunga berkisar antara 7,47% - 7,59% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2015.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan memanfaatkan fasilitas kredit dari Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp 40 milyar. Tingkat bunga sebesar 8,6% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2015 dan setelah itu diperpanjang dan dibayar pada tanggal 10 Pebruari 2015.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan memanfaatkan fasilitas kredit dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar US\$ 3,4 juta. Tingkat bunga adalah sebesar *cost of funds* bank ditambah 0,60% per tahun. Tingkat bunga berkisar

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

antara 0,60% - 0,62% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2015 dan setelah itu diperpanjang dan dibayar pada tanggal 10 Februari 2015.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan memanfaatkan fasilitas kredit dari Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd dengan nilai nominal sebesar US\$ 1,5 juta. Tingkat bunga sebesar 0,53% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 23 Januari 2015.

Hasil pinjaman dimanfaatkan untuk mendukung pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan kantor baru. Beban bunga atas utang bank dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sebesar Rp 5,4 milyar (Catatan 12).

19. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Program Pensiun Imbalan Pasti
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris
- Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Program pensiun imbalan pasti	17.735.003.594	13.303.003.109
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	121.257.328.432	99.913.744.239
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	6.492.828.974	5.821.083.802
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7.232.725.921</u>	<u>6.417.207.511</u>
Jumlah	<u><u>152.717.886.921</u></u>	<u><u>125.455.038.661</u></u>

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Program pensiun imbalan pasti	5.203.121.824	5.305.105.177
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	23.242.613.394	22.933.652.533
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	671.745.172	1.613.607.795
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>947.543.410</u>	<u>1.652.621.110</u>
Jumlah	<u><u>30.065.023.800</u></u>	<u><u>31.504.986.615</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 1.074 peserta aktif dan 109 pensiunan pada 31 Maret 2015, 1.094 peserta aktif dan 109 pensiunan pada 31 Desember 2014.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996.

Pendanaan DPMI berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 192.014.103 dan Rp 689.171.530.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	374.630.126	1.551.116.967
Biaya bunga	<u>282.688.816</u>	<u>979.907.052</u>
Jumlah	<u><u>657.318.942</u></u>	<u><u>2.531.024.019</u></u>

Dari beban pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Rp 395.347.247 dan Rp 1.704.394.365 masing-masing termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Pengembalian rencana aset	(168.517.777)	(173.160.770)
Penyesuaian keuntungan/kerugian aktuarial	648.725.767	1.150.672.382
Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi keuangan aktuarial	<u>4.065.594.892</u>	<u>1.796.569.545</u>
Jumlah	<u><u>4.545.802.882</u></u>	<u><u>2.774.081.157</u></u>

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	43.579.845.813	37.975.862.051
Nilai wajar aset program	(25.844.842.219)	(24.672.858.942)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>-</u>	<u>-</u>
Liabilitas bersih	<u><u>17.735.003.594</u></u>	<u><u>13.303.003.109</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u> Rp	<u>31/12/2014</u> Rp
Saldo awal	37.975.862.051	32.764.991.965
Biaya jasa kini	374.630.127	1.551.116.967
Biaya bunga	806.987.069	2.948.849.277
Pembayaran manfaat	(483.968.195)	(3.011.316.027)
Kontribusi dari karyawan	192.014.103	689.171.530
Kerugian (keuntungan) penyesuaian aktuarial	648.725.767	1.150.672.382
Kerugian (keuntungan) perubahan asumsi keuangan aktuarial	4.065.594.892	1.796.569.545
Dampak mutasi karyawan	-	85.806.412
Saldo akhir	<u>43.579.845.813</u>	<u>37.975.862.051</u>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u> Rp	<u>31/12/2014</u> Rp
Saldo awal nilai wajar aset program	24.672.858.941	21.877.135.826
Kontribusi pemberi kerja	771.121.340	2.889.958.206
Kontribusi dari karyawan	192.014.103	689.171.530
Pendapatan bunga atas aset program	524.298.253	1.968.942.224
Pembayaran manfaat	(483.968.195)	(3.011.316.027)
Pengukuran kembali	168.517.777	173.160.770
Dampak mutasi karyawan	-	85.806.412
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>25.844.842.219</u>	<u>24.672.858.941</u>

Kategori-kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar aset program bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u> %	<u>31/12/2014</u> %
<u>% dari total nilai wajar aset</u>		
Deposito berjangka	95,68	96,53
Aset lain-lain	4,32	2,28
Reksa dana	0,00	1,19
Total	<u>100</u>	<u>100</u>

Tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program keseluruhan adalah rata-rata tertimbang dari imbal hasil ekspektasian dari berbagai kategori aset program yang diselenggarakan. Penilaian direksi atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis dan analisis prediksi pasar untuk aset selama masa kewajiban tersebut.

Perusahaan memperkirakan akan memberikan kontribusi sebesar Rp 23.337.054.488 untuk program imbalan pasti selama tahun 2015.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	13.303.003.109	4.024.873.193
Penyesuaian PSAK 24 Revisi 2013	-	6.862.982.946
Beban tahun berjalan	657.318.942	2.531.024.019
Beban atas pendapatan komprehensif lain	4.545.802.883	2.774.081.157
Kontribusi pemberi kerja	<u>(771.121.340)</u>	<u>(2.889.958.206)</u>
Saldo akhir	<u><u>17.735.003.594</u></u>	<u><u>13.303.003.109</u></u>

Imbalan Pasti untuk Karyawan Sesuai Dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun imbalan pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.361 pada 31 Maret 2015 dan 1381 pada 31 Desember 2014.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.944.004.787	7.029.998.073
Biaya jasa masa lalu	-	(1.363.599.141)
Biaya bunga	<u>2.123.167.065</u>	<u>7.675.647.608</u>
Jumlah	<u><u>4.067.171.852</u></u>	<u><u>13.342.046.540</u></u>

Dari beban pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Rp 2.384.775.034 dan Rp 8.516.696.906 masing-masing termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Penyesuaian keuntungan/kerugian aktuarial	6.778.313.422	4.414.784.748
Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi keuangan aktuarial	<u>12.397.128.120</u>	<u>5.176.821.244</u>
Jumlah	<u><u>19.175.441.542</u></u>	<u><u>9.591.605.992</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u> Rp	<u>31/12/2014</u> Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>121.257.328.432</u>	<u>99.913.744.239</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u> Rp	<u>31/12/2014</u> Rp
Saldo awal	99.913.744.239	85.284.973.422
Beban yang diakui pada laba rugi	4.067.171.852	13.342.046.540
Beban yang diakui pada laba komprehensif lainnya	19.175.441.542	9.591.605.992
Pembayaran manfaat	(1.899.029.201)	(8.674.324.391)
Dampak mutasi karyawan	-	369.442.676
Saldo akhir	<u>121.257.328.432</u>	<u>99.913.744.239</u>

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 11 orang di tahun 2015 dan 2014.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Biaya jasa kini	371.219.229	1.788.908.729
Biaya bunga	91.005.009	261.730.770
Jumlah	<u>462.224.238</u>	<u>2.050.639.499</u>

Beban untuk tahun 2015 dan 2014 sudah termasuk di dalam beban umum dan administrasi.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Penyesuaian keuntungan/kerugian aktuarial	7.909.151	(498.139.776)
Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi keugan aktuarial	<u>201.611.783</u>	<u>61.108.072</u>
Jumlah	<u><u>209.520.934</u></u>	<u><u>(437.031.704)</u></u>

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	<u>6.492.828.974</u>	<u>5.821.083.802</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	5.821.083.802	8.365.948.774
Revisi 2013 beban ke pendapatan komprehensif lainnya	-	1.352.260.958
Beban yang diakui pada laba rugi	462.224.238	2.050.639.499
Beban yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	209.520.934	(437.031.704)
Pembayaran manfaat	<u>-</u>	<u>(5.510.733.726)</u>
Saldo akhir	<u><u>6.492.828.974</u></u>	<u><u>5.821.083.801</u></u>

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti jangka panjang kepada seluruh karyawan untuk setiap tahun kerja dimulai dari tahun kesepuluh karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan (untuk jenjang staf) dan setiap 5 (lima) tahun kerja dimulai dari tahun kelima (untuk jenjang manajer) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	231.755.831	884.257.674
Biaya bunga	136.365.660	505.662.830
Amortisasi kerugian aktuarial	<u>579.421.919</u>	<u>262.700.607</u>
Liabilitas bersih	<u><u>947.543.410</u></u>	<u><u>1.652.621.111</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Dari beban pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah yang dibebankan ke beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 719.844.600 dan Rp 954.845.162. Sisanya termasuk dalam beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	6.417.207.511	5.618.475.885
Biaya jasa kini	231.755.831	884.257.674
Biaya bunga	136.365.660	505.662.830
Pembayaran manfaat	(132.025.000)	(898.214.502)
Penyesuaian keuntungan (Kerugian) aktuarial	186.767.744	89.553.014
Keuntungan (Kerugian) dari perubahan asumsi keuangan	392.654.176	173.147.593
Dampak mutasi karyawan	-	44.325.017
Saldo akhir	<u>7.232.725.921</u>	<u>6.417.207.511</u>

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 7.232.725.921 dan Rp 6.372.882.494.

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 1 April 2015. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
• Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
• Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
• Tingkat kenaikan gaji: Karyawan	10% per tahun/	10% per tahun
Direksi dan Komisaris	7% per tahun/	7% per tahun
• Tingkat diskonto: Karyawan	7,5% per tahun	8,5% per tahun
Direksi dan Komisaris	7,5% per tahun	8,0% per tahun

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

20. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	2015 dan 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500
PT Asia Jaya Paramita	22.754.894	11,317%	11.377.447.000
Wilson Suryadi Sutan	10.187.262	5,067%	5.093.631.000
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Harjono Lie*	253.004	0,126%	126.502.000
Effendi Tandii**	20.000	0,010%	10.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	42.271.638	21,024%	21.135.819.000
Jumlah	201.066.667	100%	100.533.333.500

* Komisaris

**Direktur

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham Rp	Biaya Emisi Saham Rp	Jumlah Rp
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	70.373.334.500	(2.086.075.022)	68.287.259.478
Saldo per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	194.930.570.500	(6.398.959.706)	188.531.610.794

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

22. PENJUALAN BERSIH

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Lokal	437.966.686.452	396.673.309.444
Ekspor	<u>217.722.277.068</u>	<u>194.236.300.602</u>
Penjualan Kotor	655.688.963.520	590.909.610.046
Retur penjualan	<u>(1.891.920.517)</u>	<u>(1.215.470.952)</u>
Penjualan Bersih	<u><u>653.797.043.003</u></u>	<u><u>589.694.139.094</u></u>

Rincian penjualan berdasarkan kategori produk adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Wanita	353.340.649.459	301.886.699.262
Pria	287.197.089.522	274.164.434.194
Lainnya	<u>13.259.304.022</u>	<u>13.643.005.638</u>
Jumlah	<u><u>653.797.043.003</u></u>	<u><u>589.694.139.094</u></u>

Pada tahun 2015 dan 2014, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing adalah 82% dan 86% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 29).

Rincian penjualan bersih ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
PT Asia Paramita Indah	434.734.227.239	394.206.585.580
Ace Distributors Fze	<u>101.659.164.699</u>	<u>69.651.381.845</u>
Jumlah	<u><u>536.393.391.938</u></u>	<u><u>463.857.967.425</u></u>

Penjualan bersih kepada pelanggan yang meliputi lebih dari 10% dari total penjualan bersih adalah penjualan ke PT Asia Paramita Indah, pihak berelasi, sebesar Rp 434.734.227.239 dan Ace Distributor FZE sebesar Rp 101.659.164.699 pada tahun 2015. Penjualan bersih ke pelanggan yang meliputi lebih dari 10% dari total penjualan bersih adalah penjualan ke PT Asia Paramita Indah sebesar Rp 394.206.585.580 dan Ace Distributor FZE sebesar Rp 69.651.381.845 pada tahun 2014.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	225.788.007.440	269.225.917.573
Tenaga kerja langsung	50.011.666.652	38.364.002.147
Penyusutan	18.248.425.975	16.630.343.323
Amortisasi	317.293.841	312.619.949
Beban pabrikasi	<u>29.617.625.355</u>	<u>21.425.677.942</u>
Jumlah Biaya Produksi	323.983.019.263	345.958.560.934
Persediaan Barang dalam proses		
Saldo awal	30.598.348.036	26.740.383.680
Saldo akhir	<u>(48.404.960.377)</u>	<u>(28.280.663.485)</u>
Beban Pokok Produksi	306.176.406.922	344.418.281.129
Barang jadi		
Saldo awal	233.111.951.214	169.948.939.458
Saldo akhir	<u>(150.709.083.862)</u>	<u>(165.245.384.257)</u>
Jumlah	388.579.274.274	349.121.836.330
Royalti (Catatan 29 dan 31)	30.235.979.331	27.056.862.945
Pemakaian non komersial	<u>(18.337.142.811)</u>	<u>(13.981.057.123)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>400.478.110.794</u></u>	<u><u>362.197.642.152</u></u>

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 16.033.794.390 (6%) pada tahun 2015 dan Rp 23.642.517.511 (9%) pada tahun 2014 yang meliputi kurang dari 10% dari jumlah pembelian (Catatan 29).

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

24. BEBAN USAHA

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Beban Penjualan		
Penjualan	35.207.271.945	34.660.048.882
Iklan dan promosi	23.255.031.212	21.430.243.786
Karyawan	24.246.184.104	20.753.698.089
Sewa	10.088.688.198	14.353.223.007
Insentif	8.705.113.765	6.791.992.074
Pengangkutan	4.427.289.698	3.544.703.316
Perjalanan dinas	2.126.564.619	1.071.905.052
Riset Pemasaran	857.168.775	414.146.988
Lain-lain	1.693.183.140	1.356.288.708
Jumlah	<u>110.606.495.456</u>	<u>104.376.249.902</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan	28.689.615.546	25.538.444.161
Kantor	4.981.566.702	4.439.043.865
Penyusutan	1.430.149.434	1.348.854.498
Kendaraan bermotor	1.781.150.973	1.724.065.324
Sewa Apartemen	1.930.396.462	1.470.853.467
Telepon dan Pos	1.103.921.005	995.842.613
Amortisasi	479.552.855	463.786.514
Pemeliharaan gedung	416.090.528	627.070.933
Perjalanan dinas	443.453.159	172.548.586
Jumlah	<u>41.255.896.664</u>	<u>36.780.509.961</u>
Jumlah	<u>151.862.392.120</u>	<u>141.156.759.863</u>

25. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (Beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Pajak kini	(18.993.606.000)	(18.640.132.000)
Pajak tangguhan	<u>(5.727.738.459)</u>	<u>(2.962.217.567)</u>
Bersih	<u>(24.721.344.459)</u>	<u>(21.602.349.567)</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>86.991.280.893</u>	<u>84.353.123.998</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	3.332.082.901	3.002.751.061
Realisasi biaya promosi	(31.844.459.443)	(22.494.988.383)
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan	(1.866.216.459)	682.557.613
Penyisihan untuk bonus	6.647.357.145	5.544.645.987
Perbedaan antara keuntungan penjualan aset tetap komersial dan fiskal	(15.444.925)	(173.290.819)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.187.355.191	2.059.840.249
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	532.183.505	323.727.826
Penyisihan biaya gaji	(514.408.000)	(472.579.000)
Realisasi biaya lain-lain	<u>(369.403.750)</u>	<u>(321.534.800)</u>
Jumlah	<u>(22.910.953.835)</u>	<u>(11.848.870.266)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.235.206.682	2.750.262.544
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>8.658.890.968</u>	<u>(693.988.003)</u>
Jumlah	<u>11.894.097.650</u>	<u>2.056.274.541</u>
Laba kena pajak	<u><u>75.974.424.708</u></u>	<u><u>74.560.528.273</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Beban pajak kini	18.993.606.000	18.640.132.000
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 22	2.256.381.000	1.978.384.000
Pasal 23	810.000	2.298.000
Pasal 25	11.974.555.422	9.379.809.981
Jumlah	14.231.746.422	11.360.491.981
Utang (piutang) pajak kini (catatan 16)	4.761.859.578	7.279.640.019

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014 Rp	(dibebankan) ke laporan laba rugi/ Rp	31 Desember 2014 Rp	(dibebankan) ke laporan laba rugi/ Rp	31 Maret 2015 Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Imbalan kerja	19.910.298.190	1.008.967.787	20.919.265.977	833.020.725	21.752.286.702
Penyisihan untuk bonus	-	-	-	1.661.839.286	1.661.839.286
Penyisihan untuk promosi	9.270.563.500	1.483.822.415	10.754.385.915	(7.961.114.861)	2.793.271.054
Penyisihan biaya gaji	535.468.875	84.089.875	619.558.750	(128.602.000)	490.956.750
Penyisihan penurunan nilai persediaan	400.333.506	476.530.251	876.863.757	(466.554.115)	410.309.642
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	212.204.366	5.148.847	217.353.213	296.838.798	514.192.011
Penyisihan biaya lain-lain	123.682.126	22.988.898	146.671.024	(92.350.937)	54.320.087
Perbedaan antara amortisasi komersial dan fiskal	(582.424.809)	311.194.916	(271.229.893)	133.045.876	(138.184.017)
Perbedaan antara keuntungan penjualan aset tetap komersial dan fiskal				(3.861.231)	(3.861.231)
Pendapatan komprehensif lainnya					
Imbalan kerja awal tahun	10.444.493.688	-	10.444.493.688	-	10.444.493.688
Imbalan kerja tahun berjalan	-	-	-	5.982.691.340	5.982.691.340
nilai wajar efek	-	-	-	(36.076.875)	(36.076.875)
Aset pajak tangguhan - bersih	40.314.619.442	3.392.742.989	43.707.362.431	218.876.006	43.926.238.437

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>86.991.280.893</u>	<u>84.353.123.998</u>
Pajak penghasilan dengan tarif 25%	<u>(21.747.820.223)</u>	<u>(21.088.281.000)</u>
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(808.801.671)	(687.565.636)
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>(2.164.722.742)</u>	<u>173.497.001</u>
Jumlah	(2.973.524.413)	(514.068.635)
Faktor pembulatan	177	68
Beban pajak	<u>(24.721.344.459)</u>	<u>(21.602.349.567)</u>

26. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Laba bersih tahun berjalan	<u>62.269.936.434</u>	<u>62.750.774.431</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>201.066.667</u>	<u>201.066.667</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>310</u>	<u>312</u>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif pada tahun 2015 dan 2014.

27. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.011 juta dari laba bersih tahun 2008.

28. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Direksi tanggal 10 Maret 2015, telah memutuskan untuk membayar dividen tahun buku 2014 sebesar Rp 78.416.000.130 atau Rp 390 per saham. Keputusan tersebut akan diusulkan untuk mendapat persetujuan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tanggal 23 April 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 April 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 74.394.666.790 atau Rp 370 per saham untuk tahun buku 2013.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 24 April 2013 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 74.394.666.790 atau Rp 370 per saham untuk tahun buku 2012.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah entitas induk Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
 - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd
 - Mandom China Corporation
 - Mandom Korea Corporation
 - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.
- c. PT Asia Paramita Indah adalah entitas yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana harga atas transaksi-transaksi penjualan dan pembelian pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau persyaratan perjanjian.

- a. 82% dan 86% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 19% dan 17% dari jumlah aset.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Lokal		
PT Asia Paramita Indah	434.734.227.239	394.206.585.580
Ekspor		
Mandom Corporation, Jepang	20.465.898.235	26.940.962.875
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	25.243.571.004	26.356.569.246
Mandom Philippines Corporation	32.244.352.778	29.504.065.916
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	20.268.573.233	13.955.056.512
Mandom Corporation (India) Pvt Ltd	-	13.361.817.788
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	1.593.551.650	1.257.254.110
Mandom Korea Corporation	518.651.910	610.306.940
Sunwa Marketing Co., Ltd.	386.118.080	218.193.920
Mandom Taiwan Corporation	559.287.846	453.455.355
Jumlah	<u>536.014.231.975</u>	<u>506.864.268.242</u>

b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 16.033.794.390 (6%) pada tahun 2015 dan Rp 23.642.517.511 (9%) pada tahun 2014.

c. Manfaat yang diberikan kepada karyawan kunci untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek	6.919.579.388	6.056.041.513
Imbalan pasca kerja	462.224.239	1.051.878.840
Jumlah	<u>7.381.803.627</u>	<u>7.107.920.353</u>

d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 26.390.712.854 pada tahun 2015 dan Rp 23.312.515.684 pada tahun 2014 dicatat sebagai beban pokok penjualan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, utang royalti pada beban yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 7.197.179.140 dan Rp 4.844.396.551.

e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif untuk distributor utama sebesar Rp 1.086.835.568 dan Rp 985.516.464 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, utang insentif dan utang yang timbul dari beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Asia Paramita Indah disajikan pada biaya yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 1.794.671.790 dan Rp 8.552.584.498.

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasi.

Penjualan Produk Kosmetik

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Perawatan rambut	245.352.069.406	222.405.623.675
Perawatan kulit dan rias	227.217.624.126	203.054.973.198
Wangi-wangian	170.872.826.770	154.810.881.601
Lain-lain	10.354.522.701	9.422.660.620
Penjualan bersih	<u>653.797.043.003</u>	<u>589.694.139.094</u>

Pasar Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) adalah 67% dari penjualan bersih pada tahun 2015 dan 2014. Penjualan ke Uni Emirat Arab masing-masing sebesar 16% dan 12% dari penjualan bersih tahun 2015 dan 2014, sedangkan penjualan ke Jepang merupakan 3% dan 5% dari penjualan bersih tahun 2015 dan 2014. Penjualan lainnya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama ke Malaysia, Filipina, Thailand, Singapura, Korea, Cina, Taiwan dan India.

Wilayah Geografis

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan berada di wilayah Indonesia

31. IKATAN

- a. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Kajima Indonesia sebagai kontraktor untuk desain dan konstruksi bangunan pabrik dan gedung perkantoran baru Perusahaan di Cibitung. Total nilai kontrak untuk konstruksi sebesar Rp 275,2 milyar dan USD 11,5 juta. Pada 31 Maret 2015, Perusahaan telah melunasi keseluruhan kontrak.

Sampai dengan 31 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Kajima Indonesia sebagai kontraktor untuk renovasi kantor baru dengan pesanan variasi pekerjaan yang berkaitan dengan pembangunan ruangan kantor, ruang ganti dan penyimpanan dan juga pekerjaan instalasi mekanik. Keseluruhan harga kontrak tersebut sebesar Rp 8,0 milyar dan US\$ 932,6 ribu.

Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik sejumlah Rp 80,5 milyar pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 42,8 milyar pada tanggal 31 Desember 2014.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi (Catatan 29d), yang memberikan Perusahaan hak eksklusif untuk pemakaian merek dan teknik dalam memproduksi produk-produk Mandom. Royalti ditentukan sebesar 2% sampai dengan 6% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk merubah atau mengakhiri perjanjian.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan J.O. Cosmetics Co., Ltd. serta Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andrean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andrean akan dibayarkan kepada PT Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 4% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) hingga 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberitahuan hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno sejumlah Rp 3.681.667.736 pada tahun 2015 dan Rp 3.491.126.587 pada tahun 2014 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

- d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit dan *Letter of Credit* (L/C) dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdana, Bank Mizuho Indonesia dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd, dengan total fasilitas sebesar Rp 400 milyar dan USD 9,14 juta pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp 320 milyar dan US\$ 9,14 juta pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 280 milyar dan US\$ 4,24 juta pada tanggal 31 Desember 2014.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Asia Paramita Indah, pihak berelasi (Catatan 29e), serta dengan Ace Distributors FZE, pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan bangunan dan kendaraan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.
- g. Pada bulan September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi barang dagangan dengan Rovio Entertainment, Ltd., pemegang lisensi "*Angry Birds*" dengan tujuan untuk pembuatan produk-produk tertentu (Produk Berlisensi) "Merek Dagang - *Angry Birds*" dan hak untuk mendistribusikan, menjual, mengiklankan, memasarkan dan mempromosikan Produk Berlisensi. Perjanjian ini berlaku sampai 30 April 2015, kecuali jika diberhentikan lebih awal sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian lisensi berikutnya. Produk Berlisensi tersebut diluncurkan pada bulan November 2012.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti setara dengan 6% dari faktur tagihan atas Produk Berlisensi. Perjanjian tersebut juga mengatur ketentuan bagi Perusahaan untuk memberikan biaya jaminan minimum dan dana pemasaran umum.

Biaya royalti dari perjanjian lisensi barang dagangan dibebankan ke laba rugi pada beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 157.069.597 dan Rp 253.220.674.

- h. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian dengan PT Kobayashi Pharmaceutical Indonesia (Kobayashi), pemilik dan produsen berbagai barang konsumsi khususnya penyegar udara dan deodoran dengan merk "*Sawaday*". Perjanjian tersebut mendukung Perusahaan bertindak sebagai agen distribusi eksklusif di Indonesia untuk produk tertentu "*Sawaday*". Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan, tergantung pada harga baru dari Kobayashi. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Agustus 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- i. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT. Medikaloka Cipta Mitra Hermina dalam pengembangan dan pemasaran produk higienis dengan menggunakan merk Hermina dan menunjuk PT. Asia Paramita Indah sebagai distributor tunggal untuk produk dipasar. PT Medikaloka Cipta Mitra Hermina akan langsung mendistribusikan produk di rumah sakit Hermina. Perjanjian ini berlaku sampai 12 Agustus 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan. Berdasarkan perjanjian,

Perusahaan harus membayar royalti 4% untuk penjualan dalam negeri dan 1% untuk penjualan ke luar negeri, royalti yang dibayar hanya untuk penjualan ke pasar umum dan distributor.

Biaya royalti dari perjanjian pengembangan dan pemasaran produk higienis dibebankan ke laba rugi pada beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 6.529.144 dan Rp 2.941.056.

- j. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Senayan Trikarya Sempana (Pembeli), pemilik dan pengembang "*Senayan Square*," atau "*Plaza Senayan*", termasuk antara lain "*Fairmont Jakarta*", sebuah hotel bintang lima yang terletak di dalam kompleks Plaza Senayan. Perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjual parfum wewangian tertentu tanpa merk yang dipilih dan disetujui oleh Pembeli, untuk penggunaan eksklusif oleh "*Fairmont Jakarta*" agar memberikan aroma wewangian di seluruh lobi hotel dan lokasi lain di dalam hotel. Perjanjian ini berlaku sampai 28 Oktober 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- k. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi barang dagangan dengan Sanrio Company, Ltd. Pemegang lisensi "*Hello Kitty*" dengan tujuan untuk pembuatan produk-produk tertentu (Produk Berlisensi) "Merk Dagang - *Hello Kitty*" dan hak untuk mendistribusikan, menjual, mengiklankan, memasarkan dan mempromosikan Produk Berlisensi. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 Agustus 2017, kecuali jika diberhentikan lebih awal sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian lisensi berikutnya. Produk Berlisensi tersebut akan diluncurkan pada Agustus 2015.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti 5% dari faktur tagihan atas Produk Berlisensi. Perjanjian tersebut juga mengatur ketentuan bagi Perusahaan untuk memberikan biaya jaminan minimum dan dana pemasaran umum.

- l. Pada tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Temas Lestari atas tanah dan bangunan di Sunter dengan tanggal efektif penyerahan setelah pembayaran lunas oleh PT Temas Lestari paling lambat pada tanggal 30 Juni 2015. Jumlah nilai transaksi untuk penjualan tanah dan bangunan sebesar Rp 500 milyar (tidak termasuk PPN). Pembayaran akan dilakukan sebagai berikut:
- Sebesar Rp 100 milyar atau setara dengan 20% dari jumlah nilai transaksi yang akan diterima dalam waktu 7 hari sejak tanggal Perjanjian Jual Beli;
 - Sebesar Rp 150 milyar atau setara dengan 30% dari jumlah nilai transaksi yang akan diterima pada tanggal 3 Pebruari 2015; dan
 - Sebesar Rp 250 milyar atau setara dengan 50% dari jumlah nilai transaksi yang akan diterima paling lambat pada tanggal 30 Juni 2015.

Perusahaan menerima pembayaran pertama sebesar Rp 100 milyar pada 5 Desember 2014 dan kedua sebesar Rp 150 milyar pada 3 Pebruari 2015. Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah tersebut disajikan sebagai uang muka yang diterima dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi biaya penjualan sebesar Rp 3,75 milyar.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 Perusahaan telah membayar pajak PPh Final 4 (2) PHTB (Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan Sunter) sebesar Rp 12,5 milyar atau 5% dari penerimaan penjualan tanah dan bangunan sebesar Rp 250 milyar.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31/03/2015		31/12/2014	
		Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	US\$	1.299.603	17.004.005.127	2.192.590	27.275.824.824
	JPY	21.747.468	2.369.325.746	6.627.360	690.894.327
Investasi	US\$	200.999	2.629.866.991	200.999	2.500.423.828
Piutang usaha	US\$	4.070.676	53.260.720.859	429.329	5.340.855.373
	JPY	57.261.188	6.238.446.101	69.288.358	7.223.228.176
Uang jaminan	US\$	262.389	3.433.092.312	256.089	3.185.747.160
Jumlah Aset			84.935.457.136		46.216.973.688
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	US\$	355.085	4.645.928.346	2.381.999	29.632.072.287
	JPY	221.647.124	24.147.833.548	289.578.370	30.188.197.578
	EURO	-	-	29.020	439.164.317
Utang lain-lain	US\$	138.012	1.835.749.834	69.376	863.037.440
	JPY	94.533.904	10.313.747.508	10.618.918	1.107.009.459
	EURO	7.672	108.672.039	-	-
	SGD	1.103	10.487.558	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	2.293	29.995.463	1.763	21.931.720
	JPY	133.490	14.543.362	-	-
Jaminan pelanggan	US\$	200.999	2.629.866.991	200.999	2.500.423.828
Utang bank	US\$	-	-	4.900.000	60.956.000.000
Jumlah Kewajiban			43.736.824.649		125.707.836.629
Aset Bersih			41.198.632.487		(79.490.862.941)

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, serta kurs konversi pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Mata uang	31/03/2015	31/12/2014	31/03/2014
	Rp	Rp	Rp
1 US\$	13.084	12.440	11.404
1 JPY	108,9472	104,2488	111,6452
1 Euro	14.165	15.133	15.674
1 Sin\$	9.508	9.422	9.050

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	31/03/2015			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang Rp	Tersedia untuk dijual Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi Rp	Jumlah Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>				
Kas dan setara kas	136,022,794,003	-	-	136,022,794,003
Investasi				
Deposito berjangka	2,629,866,991	-	-	2,629,866,991
Efek yang tersedia untuk dijual	-	275,243,000	-	275,243,000
Piutang usaha	386,942,330,602	-	-	386,942,330,602
Piutang lain-lain	1,331,710,072	-	-	1,331,710,072
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>				
Piutang lain-lain	1,976,179,121	-	-	1,976,179,121
Uang jaminan	6,307,918,056	-	-	6,307,918,056
Jumlah	<u>535,210,798,845</u>	<u>275,243,000</u>	<u>-</u>	<u>535,486,041,845</u>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>				
Utang usaha	-	-	79,471,953,139	79,471,953,139
Utang lain-lain	-	-	20,714,258,407	20,714,258,407
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	70,973,348,064	70,973,348,064
Jaminan pelanggan	-	-	2,629,866,991	2,629,866,991
Utang bank	-	-	80,000,000,000	80,000,000,000
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>253,789,426,601.00</u>	<u>253,789,426,601</u>

	31/12/2014			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang Rp	Tersedia untuk dijual Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi Rp	Jumlah Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>				
Kas dan setara kas	95,091,166,887	-	-	95,091,166,887
Investasi				
Deposito berjangka	2,500,423,828	-	-	2,500,423,828
Efek yang tersedia untuk dijual	-	3,521,020,000	-	3,521,020,000
Piutang usaha	319,242,665,159	-	-	319,242,665,159
Piutang lain-lain	1,206,645,426	-	-	1,206,645,426
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>				
Piutang lain-lain	1,625,890,545	-	-	1,625,890,545
Uang jaminan	6,064,621,304	-	-	6,064,621,304
Jumlah	<u>425,731,413,149</u>	<u>3,521,020,000</u>	<u>-</u>	<u>429,252,433,149</u>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>				
Utang usaha	-	-	84,414,514,626	84,414,514,626
Utang lain-lain	-	-	11,491,167,855	11,491,167,855
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	80,760,634,933	80,760,634,933
Jaminan pelanggan	-	-	2,500,423,828	2,500,423,828
Utang bank	-	-	180,956,000,000	180,956,000,000
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>360,122,741,242</u>	<u>360,122,741,242</u>

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 6), modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31/03/2015 Rp	31/12/2014 Rp
Pinjaman	80.000.000.000	180.956.000.000
Kas dan setara kas dan deposito berjangka	138.652.660.994	97.591.590.715
Pinjaman - bersih	(58.652.660.994)	83.364.409.285
Ekuitas	1.293.987.069.744	1.283.504.442.268
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	-4,5%	6,5%

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan persentase dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan translasi mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, dengan liabilitas moneter bersih, jumlah angka positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba bila Rupiah melemah terhadap mata uang yang relevan. Untuk persentase penguatan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2015			
	Dampak US\$ (10% +/-)	Dampak JPY (10% +/-)	Dampak EUR (11% +/-)	Dampak SIN\$ (10% +/-)
Laba Rugi	6.894.321.791	2.586.835.257	11.953.924	1.048.756

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	2014			
	Dampak US\$ (3% + / -)	Dampak JPY (4% + / -)	Dampak EUR (3% + / -)	Dampak EUR (0% + / -)
Laba Rugi	1.707.625.592	1.369.067.021	105.850.930	-

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar dan arus kas risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang dapat memberikan tingkat bunga mengambang yang memadai. Persetujuan dari Manajemen harus diperoleh sebelum Perusahaan melakukan komitmen pemilihan instrumen dalam rangka mengelola eksposur risiko suku bunga.

Profil jatuh tempo dari instrumen keuangan yang terekspos risiko suku bunga pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31/03/2015			
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ <i>Due less than one year</i>			
	Jumlah/ <i>Total</i>	Suku/ <i>Rate</i>		
IDR	80.000.000.000	IDR	7,45%	

	31/12/2014			
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ <i>Due less than one year</i>			
	Jumlah/ <i>Total</i>	Suku/ <i>Rate</i>		
IDR	120.000.000.000	IDR	7.65% - 8.60%	
US\$	60.956.000.000	US\$	0.53% - 0.62%	

Instrumen keuangan Perusahaan lainnya yang tidak termasuk di atas adalah tanpa bunga atau memiliki risiko suku bunga tidak signifikan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, pendapatan Perusahaan sebelum pajak penghasilan (berdampak pada pinjaman suku bunga mengambang):

	31/03/2015		31/12/2014	
	Kenaikan (Penurunan) pada Basis Poin	Dampak atas Pendapatan sebelum Pajak Penghasilan Rp	Kenaikan (Penurunan) pada Basis Poin	Dampak atas Pendapatan sebelum Pajak Penghasilan Rp
Utang bank - tingkat bunga mengambang				
IDR	-100	800.000.000	-100	1.200.000.000
	+100	(800.000.000)	+100	(1.200.000.000)
USD	-	-	+100	609.560.000
	-	-	-100	(609.560.000)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Sehubungan dengan piutang usaha, Perseroan terkena eksposur risiko kredit yang signifikan mengingat mayoritas piutang usaha Perusahaan berasal dari PT Asia Paramita Indah, pihak hubungan istimewa. Selain piutang usaha, risiko kredit untuk dana cair dan aset keuangan lainnya dianggap dapat diabaikan.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk kebutuhan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel di bawah ini memberikan ringkasan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan Perusahaan pada 31 Maret 2015 berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dan kewajiban yang tidak didiskontokan.

	31/03/2015				Jumlah Rp
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang %	Tiga bulan atau kurang Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Lebih dari satu tahun Rp	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					
Kas dan setara kas		136.022.794.003	-	-	136.022.794.003
Investasi					
Deposito berjangka	0,55	-	2.629.866.991	-	2.629.866.991
Efek yang tersedia untuk dijual		-	275.243.000	-	275.243.000
Piutang usaha		386.942.330.602	-	-	386.942.330.602
Piutang lain-lain		355.610.542	976.099.530	-	1.331.710.072
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					
Piutang lain-lain		-	-	1.976.179.121	1.976.179.121
Uang jaminan		-	-	6.307.918.056	6.307.918.056
Jumlah Aset Keuangan		<u>523.320.735.147</u>	<u>3.881.209.521</u>	<u>8.284.097.177</u>	<u>535.486.041.845</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
<u>Jangka Pendek</u>					
Utang usaha		79.471.953.139	-	-	79.471.953.139
Utang lain-lain		20.714.258.407	-	-	20.714.258.407
Biaya yang masih harus dibayar		70.973.348.064	-	-	70.973.348.064
Jaminan pelanggan		2.629.866.991	-	-	2.629.866.991
Utang bank	7,47	80.000.000.000	-	-	80.000.000.000
Jumlah		<u>253.789.426.601</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>253.789.426.601</u>
Posisi Likuiditas		<u>269.531.308.546</u>	<u>3.881.209.521</u>	<u>8.284.097.177</u>	<u>281.696.615.244</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang %	31/12/2014			Jumlah Rp
		Tiga bulan atau kurang Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Lebih dari satu tahun Rp	
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas		95.091.166.887	-	-	95.091.166.887
Investasi					
Deposito berjangka	0,55	-	2.511.425.693	-	2.511.425.693
Efek yang tersedia untuk dijual		-	3.521.020.000	-	3.521.020.000
Piutang usaha		319.242.665.159	-	-	319.242.665.159
Piutang lain-lain		14.931.640	1.191.713.786	-	1.206.645.426
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Piutang lain-lain		-	-	1.625.890.545	1.625.890.545
Uang jaminan		-	-	6.064.621.304	6.064.621.304
Jumlah Aset Keuangan		414.348.763.686	7.224.159.479	7.690.511.849	429.263.435.014
Liabilitas Keuangan					
Jangka Pendek					
Utang usaha		84.414.514.626	-	-	84.414.514.626
Utang lain-lain		11.491.167.855	-	-	11.491.167.855
Biaya yang masih harus dibayar		80.760.634.933	-	-	80.760.634.933
Jaminan pelanggan		2.500.423.828	-	-	2.500.423.828
Utang bank	8,60 and 0,60	102.716.309.728	81.939.666.667	-	184.655.976.395
Jumlah		281.883.050.970	81.939.666.667	-	363.822.717.637
Posisi Likuiditas		132.465.712.716	(74.715.507.188)	7.690.511.849	65.440.717.377

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

	31/03/2015 Rp	31/12/2014 Rp
Utang bank tanpa jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda		
- jumlah yang digunakan	80.000.000.000	180.956.000.000
- jumlah yang tidak digunakan	439.587.760.000	332.745.600.000
	519.587.760.000	513.701.600.000

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi, nilai tercatat dari piutang usaha, deposito berjangka, piutang lain-lain jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan dan utang bank mendekati nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari piutang lain-lain jangka panjang mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang mereka bawa mendekati suku bunga yang sebanding dengan instrumen di pasar.

Uang jaminan merupakan uang keanggotaan seumur hidup dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ketika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan jasa terkait. Nilai tercatat mendekati nilai wajarnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

Aset keuangan AFS dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Transaksi aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin pada laporan arus kas tahun 2015 meliputi penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 2.752.038.467 dan utang lain-lain sebesar Rp 2.920.782.914.
